



PROPOSAL INOVASI PEKAN **SENTUH** KELUARGA



(PEMBINAAN KELOMPOK KEGIATAN
SINERGI EDUKASI NYATA TUMBUHKAN
KEMANDIRIAN KELUARGA)



SINERGI KEGIATAN

Bersama membangun keluarga berkualitas



EDUKASI NYATA

Memberikan pengetahuan yang bermanfaat



TUMBUHKAN KEMANDIRIAN

Keluarga berdaya, mandiri, dan sejahtera



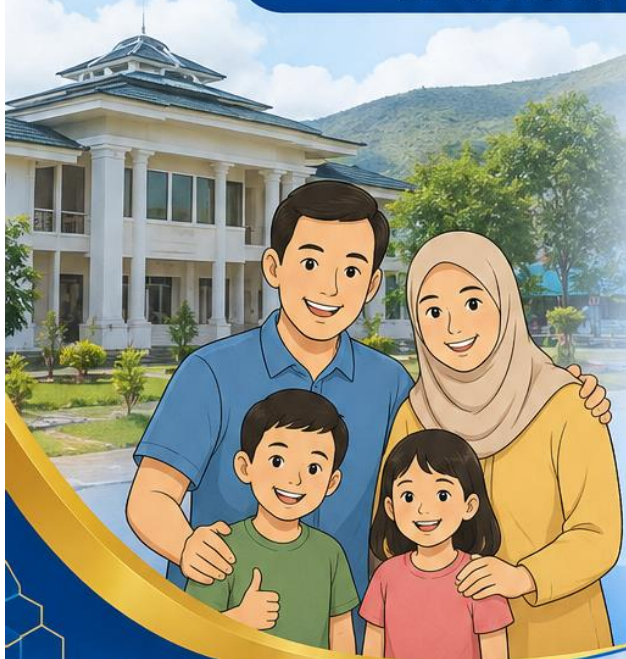
KELOMPOK KEGIATAN

Poktan, BKB, BKR, BKL, UPPKA dan Kelompok Keluarga Lainnya



SENTUH KELUARGA

Dekat, Peduli, dan Hadir untuk Keluarga



*Bersama Menyentuh, Memperkuat, dan
Memberdayakan Keluarga untuk Masa Depan yang Lebih Baik*

DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN DOMPU
TAHUN 2026



PROPOSAL

KEGIATAN INOVASI “ PEKAN SENTUH KELUARGA”

(PEMBINAAN KELOMPOK KEGIATAN SINERGI EDUKASI NYATA TUMBUHKAN KEMANDIRIAN KELUARGA)

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Keluarga yang mandiri, sejahtera, dan harmonis akan berkontribusi besar terhadap pembangunan sosial dan ekonomi di tingkat desa maupun daerah. Namun demikian, dalam praktiknya masih banyak keluarga yang menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan pengetahuan dalam pengasuhan, rendahnya kesadaran akan pentingnya kesehatan dan pendidikan, serta keterbatasan dalam pengelolaan ekonomi keluarga.

Kelompok kegiatan keluarga seperti Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL) dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) sejatinya telah menjadi wadah pembinaan yang efektif. Akan tetapi, pelaksanaan kegiatan tersebut masih cenderung bersifat konvensional, kurang terintegrasi, dan belum sepenuhnya mampu menjawab kebutuhan spesifik keluarga secara menyeluruh. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam kegiatan kelompok juga masih perlu ditingkatkan melalui pendekatan yang lebih inovatif, menarik, dan berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu inovasi dalam pembinaan kelompok kegiatan keluarga yang mampu mengintegrasikan berbagai aspek pembinaan secara sinergis, edukatif, dan aplikatif. Inovasi “ PEKAN SENTUH KELUARGA” atau kepanjangan dari Pembinaan Kelompok Kegiatan Sinergi Edukasi Nyata Tumbuhkan Kemandirian Keluarga, hadir sebagai upaya untuk memperkuat peran kelompok kegiatan keluarga melalui pendekatan kolaboratif, partisipatif, dan berbasis kebutuhan nyata di lapangan.

Melalui inovasi ini, kegiatan pembinaan tidak hanya berfokus pada penyampaian

materi, tetapi juga menekankan pada praktik langsung (learning by doing), pendampingan berkelanjutan, serta penguatan kapasitas keluarga dalam berbagai aspek, meliputi pengasuhan, kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Dengan adanya sinergi antara kader, pemerintah desa, dan masyarakat, diharapkan keluarga mampu menjadi lebih mandiri, tangguh, dan berdaya dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

Oleh karena itu, inovasi ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan pembinaan kelompok kegiatan keluarga sekaligus mendorong terwujudnya keluarga sejahtera yang mandiri dan berkelanjutan.

B. TUJUAN

Meningkatkan kemandirian dan kualitas hidup keluarga melalui pembinaan kelompok yang sinergis, edukatif, dan berbasis praktik nyata.

C. MANFAAT

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam pengasuhan, kesehatan, pendidikan, dan pengelolaan ekonomi keluarga berbasis kelompok kegiatan.
2. Meningkatkan partisipasi aktif anggota kelompok kegiatan keluarga (BKB, BKR, BKL dan UPPKA) dalam setiap kegiatan pembinaan.
3. Mewujudkan sistem pendampingan yang terintegrasi, kolaboratif, dan berkelanjutan antar kader, pemerintah desa, dan masyarakat.
4. Mendorong perubahan perilaku keluarga ke arah yang lebih sehat, harmonis, dan produktif.
5. Memperkuat peran kader sebagai fasilitator edukasi dan pendamping keluarga di masyarakat.

BAB II

DESKRIPSI KEGIATAN

A. DEFINISI KEGIATAN

“Pekan Sentuh Keluarga” atau kepanjangan dari Pembinaan Kelompok Kegiatan Sinergi Edukasi Nyata Tumbuhkan Kemandirian Keluarga merupakan inovasi pembinaan yang dilaksanakan secara rutin mingguan (2-3 kali Perminggu) dengan pendekatan langsung kepada keluarga melalui kelompok kegiatan (Poktan) seperti Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL) dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA). Kegiatan ini mengedepankan sinergi lintas sektor dalam memberikan edukasi, pendampingan, serta penguatan kapasitas keluarga agar mampu mandiri dalam meningkatkan kualitas hidupnya.

Kegiatan ini merupakan bentuk intervensi pembinaan yang mengintegrasikan berbagai aspek pembangunan keluarga, dalam satu sistem pembinaan yang sinergis. meliputi pengasuhan, kesehatan, pendidikan keluarga, ekonomi, melalui kolaborasi antara lintas sector seperti; Pendamping PKH, Puskesmas, KUA Kecamatan, TPPS, Pemerintah Desa, PKK dan lainnya.

“Pekan Sentuh Keluarga” tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga menekankan pada perubahan perilaku dan peningkatan keterampilan praktis yang dapat diterapkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, “Pekan Sentuh Keluarga” dapat didefinisikan sebagai model pembinaan inovatif berbasis kelompok yang mengedepankan pendekatan partisipatif, kolaborasi, sinergi dan aplikatif guna mewujudkan keluarga yang bahagia sejahtera.

B. MATERI PEMBINAAN

Materi pembinaan Kelompok Kegiatan (Poktan) dalam “Pekan Sentuh Keluarga” mengacu pada program BKKBN yang terintegrasi dan disesuaikan dengan siklus kehidupan keluarga. Adapun materi Poktan meliputi:

1. Bina Keluarga Balita (BKB)

- a. Pengasuhan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)
 - b. Tumbuh kembang balita (fisik, kognitif, sosial)
 - c. Pola asuh dan stimulasi perkembangan anak
 - d. Gizi seimbang dan pencegahan stunting
 - e. Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak dll
2. Bina Keluarga Remaja (BKR)
- a. Pembinaan remaja dalam keluarga
 - b. Komunikasi efektif orang tua dan remaja
 - c. Pencegahan pernikahan dini
 - d. Kesehatan reproduksi remaja dll
3. Penguatan karakter dan perencanaan masa depan remaja
- a. Bina Keluarga Lansia (BKL)
 - b. Perawatan dan pendampingan lansia
 - c. Kesehatan fisik dan mental lansia
 - d. Peran keluarga dalam meningkatkan kualitas hidup lansia
 - e. Aktivitas produktif bagi lansia
 - f. Dukungan sosial dan emosional dalam keluarga dll
4. Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA)
- a. Pengembangan usaha ekonomi produktif keluarga
 - b. Keterampilan usaha berbasis rumah tangga
 - c. Pengelolaan keuangan usaha
 - d. Pemasaran produk dan jaringan usaha
 - e. Pemanfaatan teknologi sederhana dalam usaha dll.

C. METODE

Pelaksanaan kegiatan inovasi “Pekan Sentuh Keluarga” menggunakan pendekatan partisipatif, edukatif, dan berkelanjutan yang menekankan keterlibatan aktif keluarga serta sinergi lintas sektor. Metode yang digunakan meliputi:

1. Pendekatan Partisipatif

Kegiatan melibatkan keluarga sebagai subjek utama, bukan hanya sebagai objek. Peserta didorong aktif dalam diskusi, berbagi pengalaman, dan pemecahan masalah yang dihadapi dalam keluarga.

2. Edukasi Interaktif

Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif melalui:

- a. Penyuluhan tematik
- b. Diskusi kelompok
- c. Tanya jawab
- d. Media edukasi (leaflet, alat peraga, dll)

3. Pendampingan Berkelanjutan

Dilakukan melalui kunjungan rumah (*home visit*) dan monitoring rutin kepada keluarga sasaran, terutama keluarga berisiko stunting dan keluarga pra sejahtera.

4. Kolaborasi Lintas Sektor

Melibatkan berbagai pihak seperti:

- a. Pendamping PKH
- b. KUA Kecamatan Dompus
- c. Puskesmas
- d. PKK
- e. Kader KB
- f. Pemerintah desa/kelurahan

5. Pencatatan dan Monitoring Evaluasi

Dilakukan secara berkala melalui:

- a. Pencatatan dan pelaporan kegiatan
- b. Evaluasi kehadiran dan partisipasi
- c. Penilaian perubahan perilaku keluarga
- d. Tindak lanjut hasil evaluasi

D. WAKTU DAN TEMPAT

1. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan inovasi “Pekan Sentuh Keluarga” dilaksanakan secara rutin berkelanjutan tiap minggunya dengan frekwensi 2-3 hari perminggu.

2. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan secara fleksibel dan bergilir, menyesuaikan dengan lokasi kelompok sasaran, yaitu:

- a. Kantor desa/kelurahan
- b. Posyandu / Posbindu
- c. Rumah keluarga sasaran
- d. Lokasi kegiatan kelompok (BKB, BKR, BKL, UPPKA)

E. ORGANISASI PELAKSANA KEGIATAN

1. Struktur Organisasi Pelaksanaan Kegiatan

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan inovasi “Pekan Sentuh Keluarga”, dibentuk struktur organisasi pelaksana sebagai berikut:

a. Penanggung Jawab

Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Dompu

b. Pembina

Pembina kegiatan adalah Kepala Bidang Keluarga Sejahtera dan Kepala UPT PPKB Kecamatan dompu

c. Tim Pelaksana

Pelaksana kegiatan adalah Penyuluh KB (Inovator Program beserta PKB/PLKB kecamatan Dompu)

d. Tim Pendukung (Mitra Kerja / Lintas Sektor)

- 1) Pendamping PKH

- 2) KUA Kecamatan Dompu
- 3) Puskesmas
- 4) PKK
- 5) Kader
- 6) Pemerintah desa/kelurahan
- 7) Tokoh masyarakat dan tokoh agama

2. Tugas Dan Fungsi

a. Penanggung Jawab:

Memberikan arahan kebijakan dan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan.

b. Pembina:

Melakukan pembinaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan.

c. Pelaksana:

Melaksanakan kegiatan teknis di lapangan, termasuk penyuluhan, pendampingan, dan monitoring

d. Mitra Kerja:

Mendukung pelaksanaan kegiatan melalui kolaborasi lintas sektor.

BAB III

MEKANISME OPERASIONAL

A. MEKANISME OPERASIONAL

Pelaksanaan inovasi “Pekan Sentuh Keluarga” dilakukan melalui tahapan yang sistematis dan berkelanjutan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Identifikasi dan pemetaan sasaran (keluarga berisiko stunting, PUS, anggota Poktan)
 - b. Penyusunan rencana kerja dan jadwal kegiatan mingguan
 - c. Penentuan materi edukasi sesuai kebutuhan sasaran
 - d. Koordinasi dengan lintas sektor (PKK, Puskesmas, pemerintah desa, dll)
2. Tahap Persiapan
 - a. Penyiapan narasumber/fasilitator (PKB/PLKB, tenaga kesehatan, kader)
 - b. Penyediaan sarana dan prasarana (media edukasi, alat peraga, administrasi)
 - c. Mobilisasi peserta melalui kader dan lintas sektor
 - d. Penentuan lokasi kegiatan (balai desa, posyandu, atau rumah sasaran)
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pembukaan
 - b. Penyampaian materi/penyuluhan tematik
 - c. Diskusi interaktif dan tanya jawab
 - d. Praktik langsung (jika ada)
 - e. Penutup
4. Tahap Pendampingan
 - a. Monitoring perkembangan keluarga sasaran
 - b. Konsultasi lanjutan secara langsung atau melalui kader
5. Tahap Monitoring dan Evaluasi
 - a. Pencatatan dan pelaporan kegiatan setiap pertemuan
 - b. Rapat evaluasi bersama tim dan lintas sektor

B. HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan Inovasi Pekan Sentuh Keluarga telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas keluarga, kelompok kegiatan (Poktan), serta sinergi lintas sektor dalam mendukung pembangunan keluarga yang berkualitas.

Melalui pendekatan pembinaan yang terencana, edukatif, partisipatif, dan berkelanjutan, masyarakat semakin memahami pentingnya pembangunan keluarga sebagai fondasi utama dalam mewujudkan keluarga yang mandiri, sehat, dan sejahtera.

Adapun hasil kegiatan yang telah dicapai meliputi:

1. Meningkatnya pengetahuan dan wawasan keluarga mengenai delapan fungsi keluarga, pola pengasuhan anak, kesehatan reproduksi, pencegahan stunting, gizi keluarga, serta perencanaan kehidupan berkeluarga.
2. Meningkatnya keaktifan Kelompok Kegiatan (Poktan) seperti Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL) dan Usaha Peningkatan pendapatan Keluarga Akseptor UPPKA, dalam melaksanakan kegiatan pembinaan secara rutin.
3. Terbangunnya sinergi lintas sektor antara Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Dinas Sosial, Kantor Urusan Agama, Puskesmas, PKK, Pemerintah Desa, kader IMP, kader Posyandu, tokoh masyarakat, serta instansi terkait dalam mendukung pelaksanaan program pembangunan keluarga.
4. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan edukasi, penyuluhan, praktik baik, dan pendampingan keluarga sehingga tercipta budaya belajar dan saling berbagi pengalaman antar keluarga.
5. Meningkatnya kualitas pelayanan penyuluhan melalui metode edukasi yang lebih interaktif, diskusi kelompok, praktik langsung, kunjungan rumah, dan pendampingan kepada keluarga sasaran.
6. Terbentuknya jejaring komunikasi dan koordinasi antar kader, pengurus Poktan, pemerintah desa, dan mitra kerja sehingga pelaksanaan program menjadi lebih efektif dan berkelanjutan.
7. Meningkatnya kualitas administrasi dan pelaporan Poktan, sehingga data kegiatan lebih tertib, akurat, dan dapat digunakan sebagai dasar penyusunan program selanjutnya.
8. Meningkatnya komitmen keluarga dalam menerapkan hasil edukasi, yang ditunjukkan melalui perubahan perilaku dalam pengasuhan anak, remaja dan

lansia dalam perencanaan dan pembangunan keluarga, menjaga kesehatan reproduksi, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan masyarakat.

C. EVALUASI

Evaluasi kegiatan inovasi “Pekan Sentuh Keluarga” dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas pelaksanaan serta dampak terhadap sasaran kegiatan. Evaluasi ini menjadi dasar dalam perbaikan dan pengembangan program ke depan.

BAB IV

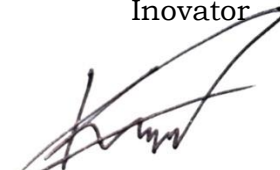
PENUTUP

Kegiatan inovasi “Pekan Sentuh Keluarga” (Pembinaan Kelompok Kegiatan Sinergi Edukasi Nyata Tumbuhkan Kemandirian Keluarga) merupakan upaya strategis dalam meningkatkan kualitas hidup keluarga melalui pendekatan edukasi, pendampingan, dan kolaborasi lintas sektor. Melalui kegiatan ini diharapkan tercipta keluarga yang mandiri, sehat, dan sejahtera serta mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan, termasuk pencegahan stunting dan permasalahan sosial lainnya.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini sangat ditentukan oleh komitmen dan sinergi dari seluruh pihak terkait, baik pemerintah, tenaga penyuluh, kader, maupun partisipasi aktif masyarakat. Oleh karena itu, dukungan yang berkelanjutan sangat diperlukan agar inovasi ini dapat terus berkembang dan memberikan dampak nyata di tengah masyarakat.

Demikian Manual Book ini disusun sebagai bentuk acuan pelaksanaan kegiatan. Besar harapan kami agar kegiatan inovasi ini dapat memberikan kontribusi positif dalam mewujudkan keluarga berkualitas dan pembangunan sumber daya manusia yang unggul

Inovator



M. Khausar Pratama, SKM